

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBANGUN
KECERDASAN SPRITUAL SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NURUSSA'ADAH TELUK RENDAH ILIR
KECAMATAN TEBO ILIR KABUPATEN TEBO**

SKRIPSI



**Oleh:
RIAN HIDAYAT
NIM: TP. 161570**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2020**

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBANGUN
KECERDASAN SPRITUAL SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NURUSSA'ADAH TELUK RENDAH ILIR
KECAMATAN TEBO ILIR KABUPATEN TEBO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Oleh:
RIAN HIDAYAT
NIM: TP. 161570**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muara Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tanggal	No. Revisi	Tangga IRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2020	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

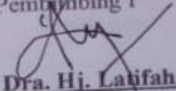
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Rian Hidayat
NIM : TP161570
Judul Skripsi : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2020
Mengetahui,
Pembimbing I


Dra. Hj. Latifah Adnan, M. Hi
NIP.195608221981032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muara Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2020	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

di

Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Rian Hidayat

NIM : TP161570

Judul Skripsi : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual

Siswa di Madrasah Aliyah Nuruss'adah teluk Rendah Ilir Kecamatan

Tebo Ilir Kabupaten Tebo

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2020

Mengetahi,
Pembimbing II

Nasir, M. Fil. I
NIP. 196911141994011001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07				

Nomor : B, 169 /D.11/PP.009/V /2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual Pada Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Rian Hidayat
NIM : TP.161570
Telah dimunakshasikan pada : 19 Mei 2020
Nilai Munaqosyah : 83,54 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Constantin, M.Pd
NIP.195712311985031025

Sekretaris Sidang

Yudi Kurniawan, M.Pd
NIP. 198911112019031015

Penguji I

Dr. H. Hilmi, M.Pd.I
NIP.196012311991021002

Penguji II

Ropiko, M.Pd.I
NIP.197810032008012001

Pembimbing I

Drs. Hj. Latifah Adnan, M.Hi
NIP.195608221981032001

Pembimbing II

M. Nasir, S.Ag,M.Fil,I
NIP. 197010221998031002

Jambi, 19 Mei 2020
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam

Habib Muhammad, M. Ag
NIP.196911141994011001

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi merupakan hasil karya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, Mei 2020



RIAN HIDAYAT
NIM: TP. 161570

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PERSEMBAHAN

Kulangkahkan kaki ini menuju kesuksesan-kesuksesan dan kesusahan-kesusahan kulalui untuk meraih cita-cita yang kudambakan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati.

Sukses tak memerlukan penjelasan dan kegagalan tidak mengenal alasan-alasan.

Dengan penuh keyakinan dan keteguhan hati yang ikhlas dan tulus kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tersayang:

Bapak dan Ibu ku (Ahmafd Khalili & Ruhailiah)

Berkat do'a dan dukungannya aku dapat tabah menghadapi kesulitan hidup ini, berkat dorongan kasihmu dan tetesan keringatmu

Bangkit semangatku untuk terus memperjuangkan cita-citaku

Hari ini... secercah harapan telah aku genggam

Sepenggal asa telah kuraih

Terima kasih untuk keluarga, saudara-saudara ku yang tak bisa aku sebutkan nama nya satu persatu, orang-orang yang tulus menyayangi sebagaimana aku menyayanginya, teman-teman semua baik yang selalu di dekatku atau pun teman yang jauh dariku, bantuan, doa, dan dorongan kalian lah yang membuat aku bisa menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih ya Allah... kau berikan aku kesempatan tuk membahagiakan orang-orang yang aku cinta dan aku sayangi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

HALAMAN MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ
جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya : dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu. (*Q.S Al-Baqarah ; 148*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

“Alhamdulillah Robbil Aalamiin” dengan segala kerendahan hati, izinkan penulis memanjatkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang senantiasa membukakan pikiran dan hati untuk terus berjuang dalam menegakkan agama-Nya serta memampukan penulis dalam menyelesaikan skripsi yang membahas tentang **“Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual Pada Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa’adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kaupaten Tebo”** Sholawat dan salam tak pernah putus penulis sampaikan kepada pimpinan sekaligus guru peradaban dunia Nabi Muhammad SAW yang telah banyak memberikan keteladanan dalam berfikir dan bertindak.

Kemudian dalam penyusunan skripsi ini, penulis akui, tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali Yang Terhormat:

1. Prof. Dr. Suaidi Asy’ari, selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Dr. Hj. Fadilah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Mukhlis S. g, M. Pd. I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Habib Muhammad, S. Ag, M. Ag Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Dra. Hj. Latifah Adnan, M. Hi Pembimbing I dan Nasir, M. Fil. I Selaku Dosen Pembimbing II Yang telah Meluangkan Waktu dan Mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsinya
5. Istianatul Hasanah, S, Pd. I Selaku Kepala Sekolah Yang Telah Memberi Kemudahan Bagi Penulis Dalam Memperoleh Data di Lapangan
6. Sahabat-sahabat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Yang Telah Menjadi Partner Diskusi Dalam Penyusunan Skripsi Ini
7. Sahabat-Sahabatku PAI D Angkatan 2016
Akhirnya Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* Berkenan Membalas Segala Kebaikan Dan Amal Semua Pihak Yang Telah Membantu. Semoga Skripsi Ini Bermanfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.

Jambi, Mei 2020

Penulis,

Rian Hidayat

TP. 161570

ABSTRAK

Nama : Rian Hidayat
Nim : TP. 161570
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Iilir Kecamatan Tebo Iilir Kabupaten Tebo

Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual Pada Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Iilir Kecamatan Tebo Iilir Kaupaten Tebo.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual Pada Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Iilir, mengetahui kendala serta upaya dalam membangun kecerdasan spritual pada siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Iilir.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sedangkan alat pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Rt. 06 Teluk Rendah Iilir Kecamatan Tebo Iilir Kabupaten Tebo.

Informan dalam penelitian ini yaitu guru Akidah Akhlak, dan majelis guru yang telah dipilih dan diwawancarai untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, yang kemudian peneliti analisa untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Iilir sebagai lembaga formal yang ada di Desa Teluk Rendah Iilir dalam membangun kecerdasan spritual dalam segi memperbanyak ilmu-ilmu agama untuk tatanan kehidupan yang islami dan bermanfaat.

ABSTRACT

Name : Rian Hidayat
Nim : TP. 161570
Study Program/Departement : Islamic Education
Title : Efforts Of Moral Teachers Akidah Akhlak In Building Spritual Intelligence on Students in Madrasah Aliyah Nurussa'adah Low Bay Ilir Tebo Ilir Sub District Tebo District

This thesis discusses the Efforts Of Moral Teacher Akidah Akhlak In Building Spritual Intellegence To Students In Madrasah Aliyah Nurussa'adah Low Bay Ilir Tebo Ilir Sub District Tebo District.

The purpose of this research is two know the implemation of moral teachers Akidah Akhlak in building spritual intelligence in students at Madrasah Aliyah Nurussa'adah low bay ilir, knowing the obstacles in building spritual intelligence in students a Madrasah Aliyah Nurussa'adah Low Bay Ilir.

The method used in the study this is a qualitative method while data collection tools include interviews observation and documentation. This research was conducted at school Madrasah Aliyah Nurussa'adah rt 06 low bay ilir tebo ilir sub district tebo district.

The informants used in this study were moral teacher Akidah Akhlak an the panel of teacher who have been selected and interviewed to get the information needed in this study were then analyzed by researchers to get the results of the research.

From the results of research conducted by researchears on schools Madrasah Aliyah Nurussa'adah low bay ilir as a formal institution in the village low bay ilir in building spritual intelligence in terms of increasing the science of religion for Islamic life order and useful.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Landasan Teori.....	9
B. Studi Relevan	16
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Sumber Penelitian	18
B. Jenis Dan Sumber Data.....	18
C. Setting Dan Subjek Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data.....	23
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	24

G. Jadwal Penelitian	25
----------------------------	----

BAB IV TEMUAN UMUM DAN TEMUAN KHUSUS

A. Temuan Umum	28
B. Temuan Khusus	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran.....	64
C. Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 4.1. Profil Madrasah Aliyah Nurussa'adah.....	31
Tabel 4.2. Keadaan Guru madrasah Aliyah Nurussa'adah	34
Tabel 4.3. Data dan Tenaga Kependidikan Sekolah.....	37
Tabel 4.4. Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah.....	38
Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Daftar Gambar

Struktur sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daftar Lampiran

Lampiran 3.1. Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 3.2. Daftar Informan

Lampiran 3.3. Daftar Responden



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memegang peranan strategis sebagai pendidik terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai bangsa. Guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya teknologi proses pembelajaran semakin mudah. Namun tidak dapat dipungkiri peran guru masih dominan walaupun teknologi berkembang dengan cepat. Terdapat beberapa peran guru yang tidak dapat digantikan oleh teknologi seperti hubungan emosional antara guru dan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Fungsi guru tidak akan bisa seluruhnya di hilangkan sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didiknya.

Sehubungan dengan hal itu, tenaga pendidikan (guru) haruslah disiapkan untuk memenuhi layanan interaksi dengan siswa. Hal ini sebagaimana di amanatkan oleh UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (1): “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (cici sutarsih, 2012 : hlm 5)

Sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (undang-undang SISDIKNAS, 2003 : 2) Selanjutnya dijelaskan dalam pasal 39 ayat (1) bahwa tanpa kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan

pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Sebuah proses pembelajaran, erat hubungannya dengan bagaimana seorang guru mampu mengelola kelas dan membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran peran guru sangatlah penting. Sebagai guru tentunya berkewajiban dengan memberikan pengajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Bukan hanya sekadar ilmu saja yang diberikan tetapi juga mampu memberikan motivasi agar siswa mau dan mampu melaksanakan pembelajaran dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Namun terkadang tidak semua guru mampu memberikan motivasi kepada siswa. Kurangnya motivasi dari guru menyebabkan kurangnya minat belajar dari peserta didik.

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Salah satu peran guru yaitu sebagai motivator, disinilah peran guru dibutuhkan guna meningkatkan motivasi siswa.

Siswa yang belajar dengan motivasi dapat melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh gairah. Sebaliknya siswa yang belajarnya dengan motivasi lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya motivasi belajar siswa turut mempengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita dan senantiasa memasang tekad bulat, selalu optimis bahwa cita-cita dicapai dengan belajar. (M. Dalyono, 2005 : 57)

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu (kepandaian). Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan



Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Dalam sebuah pendidikan, guru merupakan komponen terpenting yang harus ada dalam proses pembelajaran. Karena guru sangat berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial disegala bidang. (Mohammad Surya, 2006 : 44).

Bagi guru Pendidikan Agama Islam telah ada standart kepribadian yakni Rasulullah SAW. Dan Allah SWT mengajarkan kepada kita untuk meneladani pribadi beliau. Sebagaimana yang tercantum di dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21, yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia hanya menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab: 21).

Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya guru diharapkan mampu bekerja secara profesional sehingga menghasilkan tamatan yang lebih bermutu dan mempunyai akhlak yang berbudi luhur, dan salah satu faktor terpentingnya adalah peningkatan kompetensi kepribadian guru dan harus diimbangi dengan kompetensi yang lainnya yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dalam hal tersebut memberikan suatu gambaran bahwa seorang guru professional tidak hanya menguasai salah satu kompetensi saja tetapi alangkah baiknya untuk



menguasai keempat kompetensi tersebut. Tetapi kenyataannya dalam dunia pendidikan hal tersebut sangat jarang dijumpai keempat kompetensi tersebut ada dalam diri seorang guru. (Muhabbin Syah, 2004 :41).

Guru merupakan sosok yang menjadi tauladan dalam segala hal, sehingga apa yang dilakukan guru merupakan contoh bagi para siswa. Begitu pentingnya kepribadian guru, bahkan disebut juga bahwa faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya.

Pengajaran di sekolah dengan sistem pendidikan saat ini lebih menekankan pada pemikiran kritis yang hanya mengarah pada perkembangan kecerdasan intelektual melalui pengetahuan, kemampuan analisis, dan kemampuan sintesis, tetapi kurang memberikan perhatian pada kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang sangat dibutuhkan anak dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. (Imas Kurniasih, 2010: 9).

Kecerdasan spiritual lebih mengarah pada nurani seseorang. Dengan kata lain, kecerdasan spiritual lebih ke arah perkembangan diri pribadi dalam artian keseluruhan.

Dalam Islam, Kecerdasan spiritual sangat berkaitan dengan unsur manusia yang terdalam yang banyak disebut oleh Al-Qur'an sebagai ruh. Kecerdasan spiritual adalah fitrah yang sudah dimiliki manusia ketika berada dalam alam ruh, alam ketika manusia dibekali kemampuan mengenal dan mengakui Allah SWT. Fitrah menurut Al-Qur'an sebagian berarti sebagai penciptaan manusia yang memiliki potensi, sifat dasar, watak alami dan bawaan tertentu.

Kecerdasan spiritual tidak hanya diartikan terbatas pada rajin sholat, rajin beribadah, rajin ke masjid dan ritual ibadah lainnya. Tetapi kecerdasan spiritual itu kemampuan seseorang untuk memberi makna dalam kehidupan. Selain itu, ada juga orang yang menambahkan kecerdasan spritual itu sebagai kemampuan untuk tetap bahagia dalam situasi apapun tanpa tergantung pada situasinya. (Imas Kurniasih, 2010: 40).

Guru merupakan figur seorang pemimpin, arsitektur yang bisa membentuk jiwa anak didik. Dengan demikian, guru memiliki kekuasaan untuk



membentuk dan membangun kepribadian anak untuk menjadi orang yang berguna. Selain itu guru juga merupakan *spiritual father* bagi anak didik yang memberikan siraman jiwa dengan ilmu dan pembinaan akhlak mulia.

Perkembangan zaman modern dapat juga mempengaruhi peserta didik, yang memiliki banyak kelebihan namun kekurangan yang juga tidak kalah banyak. Bastaman berpendapat bahwa satu hal pokok kekurangan dari kehidupan modern adalah hilangnya makna hidup itu sendiri yang mengakibatkan hilangnya orientasi, tujuan hidup, moralitas serta terciptanya kesemrawutan pola hidup. Semua dikarenakan manusia tersebut telah mengabaikan kebutuhannya yang peling mendasar yang bersifat spiritual, sehingga tidak menemukan ketenangan bathin. Manusia justru dilanda penyakit kepribadian yang melahirkan suatu dilema kehidupan yang berkepanjangan. (Hanna Djumhana, Bastaman, 1996: 91).

Guru yang memiliki kompetensi kepribadian diharapkan dapat memberikan contoh yang baik atau teladan bagi peserta didik. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Guru dapat mengasah kecerdasan spiritual anak, misalnya dengan bersyukur atas anugrah yang telah diberikan Allah dan ikhlas menerima segala ketetapan-Nya untuk memperoleh ketenangan bathin.

Menyadari bahwa modernisasi ternyata tidak memenuhi kebutuhan peserta didik yang bersifat spiritual malah semakin menjadi peserta didik melakukan perbuatan yang dilarang agama maupun norma. Upaya yang paling efektif dalam membina spiritual peserta didik adalah melalui pendidikan. Lingkungan sekolah yang diciptakan oleh para guru dengan kepribadian tinggi akan menciptakan pribadi-pribadi yang spiritual tinggi.

Berdasarkan dari latar belakang di atas dan juga seiring dengan kemajuan zaman yang modern, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkepribadian terutama dari para pendidik, untuk menciptakan generasi muda yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi melalui pendidikan keagamaan dan pendidikan kepribadian dari seorang pendidik.



Berdasarkan pengamatan awal (Grand Tour) yang dilakukan peneliti di MA Nurussa`adah Teluk Rendah Ilir terlihat bahwa:

1. kurangnya waktu pelajaran untuk menanamkan kecerdasan spiritual kepada siswa di sekolah
2. sering tidak datang saat menghadiri acara-acara Spritual seperti yasinan tilawah Qur`an ceramah dan do`a.
3. Akhlak yang kurang bagus terhadap guru.

Oleh karena itu penulis merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam skripsi dengan judul “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan profosal skripsi ini, penulis memfokuskan penelitian ini tentang profesionalitas guru Akidah Akhlak dalam Membangun Kecerdasan Spritual Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pemusatan masalah yang diajukan kepada intisari penelitan yang akan dilakukan. Hal tersebut harus dilkakukan dengan maksud agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum turun dan melakukan obserpasi/pengamatan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah pada beberapa pertanyaan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana guru Akidah Akhlak melaksanakan kecerdasan spiritual kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah nurussa`adah Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo?



2. Apa saja kendala yang di hadapi guru Akidah Akhlak dalam membangun kecerdasan spritual kepada siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo?
3. Bagaimana upaya guru dapat meningkatkan kecerdasan spritual kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo?

D. Tujuan/Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai setelah penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Ingin mengetahui cara guru akidah akhlak melaksanakan kecerdasan spritual kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo.
- b. Ingin mengetahui apa saja kendala guru Akidah Akhlak dalam membangun kecerdasan spritual di Madrasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten tebo.
- c. Ingin mengetahui bagaimana upaya guru Akidah Akhlak membangun kecerdasan spritual di Madrasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo.

2. Kegunaan penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait pada umumnya dan para guru Madrasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. Kegunaan penelitian yang diharapkan adalah:



- a. Kegunaan teoritik/akademik
 1. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan agama Islam, khususnya mengenai kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dalam membangun kecerdasan spritual siswa.
 2. Dapat memberi manfaat sebagai salah satu referensi untuk pengembangan pembelajaran Akidah Akhlak di Madarasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo.
 3. Untuk memperkaya *hazanah* kepustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam penelitian lapangan (*field research*).
- b. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

 1. Bagi penulis dapat menambah *hazanah* ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran Akidah Akhlak pada khususnya dan dapat memberikan informasi serta masukan dalam melaksanakan pembelajaran di Madarasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebopada umumnya.
 2. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru mata pembelajaran Akidah Akhlak di Madarasah Aliyah Nurussa`adah Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebopada lembaga, dan pengelola pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih kreatif.
 3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat membangun kecerdasan, terutama dibidang agama dengan membangun akhlak yang mulia serta kecerdasan spritual yang tinggi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan teori

1. Pengertian upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud, akal, ikhtiar, (suatu daya upaya), supaya-upayanya (sedapay-dapatnya), berusaha (berikhtiar), mengupayakan atau mengikhtiarkansupaya dapat melakukan sesuuuntuk mencari akal (jalan dan sebagainya) (Anonim KBBI, 2006, hal. 1345).

Pengertian upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh guru agar siswa itu menjadi pribadi yang disiplin. Sebelum mengetahui tentang upaya guru dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa, guru harus mengetahui pribadi siswa, dimana siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Boleh dikataka hampir semua kegiatan disekolah pada akhirnya ditunjukkan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. (Muhaimin, 2005, hal.50)

2. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. “Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah, dan sebagainya”. (Syaiful Bahrin Djamarah, 2005 : hlm 31).

Guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan anak didik dengan pengalaman yang dimilikinya baik dalam bentuk formal dan nonformal. “Guru adalah orang yang peling penting statusnya di dalam kegiatan belajar mengajar karena guru memegang

tugas yang amat penting, yaitu mengatur dan mengemudikan kelas”. (Suharsimi Arikunto, 2009 : hlm 293).

Guru merupakan pendidik dan pengajar bagi anak sewaktu berada di lingkungan sekolah, sosok guru diibaratkan seperti orang tua kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru da sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengemagkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal. Guru merupakan sosok yang rela mencurahkan sebagian waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi material, misalnya, sangat jauh dari harapan. Gaji seorang guru rasanya terlalu jauh untuk mencapai kesejahteraan hidup layak sebagai profesi yang menjadi salah satu alas an mengapa guru di sebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. (Ngainun Naim, 2009 : 1)

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem kependidikan, karena gurulah yang akan mengantarkan anak didik pada tujuan yang telah di tentukan, (Khoirun Rosyadi, 2004 : 172) menurut dzakiyah dradjat dan kawan-kawan dalam bukunya ilmu pendidikan islam menguraikan bahwa guru adalah :

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara inflisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itu pun menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru/sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat guru. (Zakiyah Daradjat Dkk, 2000 : 39)

Sedangkan dalam Undang-Undang RI NO. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa :

Guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi



peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (UU RI No.14 th 2005 : 3)

Kemudian menurut Al-Ghazali dalam *ihya' ulumuddin*, sebagai mana di kutip Khoiron Rosyadi mengatakan bahwa:

Guru adalah seseorang yang berilmu dan kemudian bekerja dengan ilmunya itu, dialah yang bekerja di bidang pendidikan. Sesungguhnya ia telah memiliki pekerjaan yang terhormat dan yang sangat penting, maka hendaknya ia memelihara adab sopan santun dalam tugasnya ini. (Khoiron Rosyadi, 2004 : 178)

Jadi, guru adalah orang yang memberikan informasi atau ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan rasa tanggung jawab, baik itu pendidikan formal maupun non formal.

3. Akidah Akhlak

Aqidah dalam bahasa arab (dalam bahasa Indonesia ditulis aqidah), menurut etimologi, adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Akidah islam (akidah islamiyah) karena itu ditautkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran islam. (Muhammad Daud Ali, 2002 : 199)

Akidah secara etimologis berarti yang terikat. Setelah terbentuk menjadi kata, akidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatri dan tertanam didalam lubuk hati yang paling dalam. Dengan demikian akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. (Muhammad Alim, 2011 : 124)

Hasan Al Bana mengatakan bahwa *aqa'id* (bentuk jamak dari aqidah) artinya beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan. Abu Bakar Jabir Al Jazair mengatakan



aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia didalam hati dan diyakini kesahihannya dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu. (Zaki Mubarak Latif, 1998: 29).

Hasan Al-Bana menunjukan empat bidang yang berkaitan dengan lingkup pembahasan mengenai akidah,yaitu :

- a. Ilahiyat, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Illah (Tuhan,Allah) seperti wujud Allah, asma Allah, sifat-sifat wajib pada Allah, dan lain-lain.
 - b. Nubuwwat, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan rasul-rasul allah, termasuk kitab suci, mukjizat, dan lain lain.
 - c. Ruahaniyat, pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan alam roh atau metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh, dan lain-lain.
 - d. Sam'iyat, pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui sam'i (dalil naqli : Al quran dan As-sunnah). Seperti surga, neraka, alam barzah, akhirat, kiamat,dan lain-lain.
- Beberapa ulama juga menunjukkan lingkup pembahasan mengenai akidah dengan arkanul iman berupa :
- a. Iman kepada Allah
 - b. Iman kepada malaikat- Nya
 - c. Iman kepada kitab-kitab suci- Nya
 - d. Iman kepada rasul-rasul- Nya
 - e. Iman kepada hari akhir
 - f. Iman kepada takdir Allah. (Zaki Mubarak Latif, 1998: 31).

Sedangkan pengertian akhlak secara terminologis kata akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaqun* dalam bentuk *jama'* sedangkan mufradatnya adalah *kluluq* yang dalam kamus Munjid berarti budi pekerti atau perangai atau tingkah laku. (Sidiq Tono, 1998 : 85).

Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedang menurut Abdul Karim Zaidan, akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa,



yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya. (Yunahar Ilyas, 2006 : 2).

Akidah dan akhlak mempunyai hubungan yang sangat erat. Akidah merupakan akar atau pokok agama, sedangkan akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh. Dengan kata lain, akhlak merupakan menifestasi dari keimanan (akidah).

Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang mengandung pengertian pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupannya sehari-hari. (Muhaimin hlm.309).

Dari uraian diatas karakteristik mata pelajaran akidah akhlak lebih menekankan padapengetahuan, pemahaman, dan penghayatan siswa terhadap keyakinan atau kepercayaan serta perwujudan keyakinan dalam bentuk sikap siswa, baik perkataan atau perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akidah akhlak tidak hanya terarah pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi juga mampu mengubah akidah akhlak menjadi makna dan nilai-nilai yang perlu diterapkan pada siswa dengan berbagai cara. Makna dan nilai dapat menjadi sumber motivasi agar siswa lebih maju untuk berbuat dan berperilaku secara agama dalam kehidupan sehari-hari. (peraturan menteri agama republik indonesia No. 2 Tahun 2008 : 48).

4. Kecerdasan Spritual

Kecerdasanspiritual atau spiritual quotient (SQ) ialah suatu intelegasi atau suatu kecerdasan dimana kita berusaha menyelesaikan



masalah-masalah hidup ini berdasarkan nilai-nilai spiritual atau agama yang diyakini (Rohmalina, 2015 : 152-153)

Kecerdasan spiritual itu penting dilakukan didalam kehidupan sehari-hari. Karena kebahagiaan hidup sejati bukan terletak pada materi, namun kepada pemaknaan hidup. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dalam memaknai hidup adalah dasar yang diperlukan untuk menemukan kebahagiaan. (triantoro Safari, 2007 : 16)

Menurut Abdul Wahab dan Umiarso, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang sudah ada dalam setiap manusia sejak lahir yang membuat manusia menjalani hidup dengan penuh makna, selalu mendengarkan hati nuraninya, tak pernah sia-sia, semua yang dijalannya selalu bernilai. (Abdul Wahab dan Umiarso, 2016 : 52)

Jadi semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang, maka akan semakin mudah untuk bisa menemukan kebahagiaan dan memaknai hidup. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menjadi manusia yang kreatif, cakap, terampil, jujur, dan bertanggung jawab serta memiliki solidaritas sosial yang tinggi dan membentuk kepribadian peserta didik. Kepribadian merupakan keadaan yang dinamis, menunjukkan tingkah laku yang terintegritasi dan berinteraksi antara kesanggupan bawaan pada individu dengan lingkungan, serta bersifat psikofisik dan unik. (Purwanto, 2007 : 156) Menurut W. Stren kepribadian merupakan satu kesatuan yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu dan mengandung sifat-sifat khusus individu, yang bebas menentukan dirinya sendiri. (Faisal Abdullah, 2014 : 104), Menurut Koswara kepribadian adalah suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompok atau masyarakatnya. Kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah langkuh berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial yang diterimanya itu. (Sjarkawi, 2005 : 17)



Menurut Allport, kepribadian adalah organisasi yang dinamis dalam individu yang mencakup sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian diri yang unik terhadap lingkungannya. (Rohmalia Wahab, op.cit : 82), Menurut Dashiell kepribadian adalah keseluruhan gambaran tingkah laku terorganisir, terutama sebagaimana yang dapat diahayati oleh orang-orang sekitar, dalam bentuk cara hidup yang tetap. (Ramayulis, 2007 : 106)

Adapun ciri-ciri kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:

1. Memiliki visi dalam hidup

Mereka yang cerdas spiritual atau ruhaniah sangat menyadari bahwa hidup yang dijalannya bukanlah “kebetulan” tetapi sebuah kesengajaan yang harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Visi atau tujuan setiap Muslim secara cerdas secara spiritual akan menjadikan pertemuan dengan Allah sebagai puncak bagi pernyataan visi pribadinya, dan kemudian dijabarkan dalam bentuk perbuatan baik yang terukur dan terarah.

2. Merasakan kehadiran Allah

Mereka yang cerdas secara ruhani merasakan kehadiran Allah dimanapun mereka berada, mereka yang meyakini bahwa dirinya senantiasa berada dalam pengawasan Allah SWT. Ada kamera Ilahiyah yang terus menyoroti qolbunya dan merasakan serta menyadari bahwa seluruh detak hatinya diketahui dan dicetak Allah tanpa satupun yang tercecer. Allah berfirman dalam Qs.Qaaf ayat 16:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ

Artinya: “Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan kami lebih dekat kepadanya, daripada urat lehernya (QS.Qaaf : 16).

3. Berdzikir dan berdo'a

Berdzikir dan berdo'a merupakan sarana sekaligus motivasi diri untuk menampakkan wajah seseorang yang bertanggung jawab. Dzikir mengingatkan perjalanan untuk pulang dan berjumpa dengan yang dikasihinya. Berdo'a berarti memanggil diri sendiri. Jiwa dan kesadaran diseru dan dihentakkan agar sadar bahwa “aku sedang beraudiensi dengan Tuhan ku”.

4. Memiliki kualitas sabar



Sabar berarti memiliki ketabahan dan daya sangat kuat untuk menerima beban, ujian dan tantangan tanpa sedikitpun mengubah harapan untuk menuai hasil yang ditanaminya, sehingga orang yang bertakwa tidak mengenal atau memiliki kosa kata “cengeng” karena makna dari kata sabar itu sendiri bermuatan kekuatan bukan kelemahan.

5. Cenderung pada kebaikan

Bertakwa atau bertanggung jawab berarti berupaya sekuat tenaga untuk melaksanakan kewajiban (amanah) sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil kerja yang terbaik.

6. Memiliki empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami orang lain, sehingga mereka mampu beradaptasi dengan merasakan kondisi batiniah dari orang lain.

7. Berjiwa besar

Jiwa besar adalah keberanian untuk memanfaatkan dan sekaligus melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain. (Departemen Agama RI : Hlm.278).

B. Studi Relevan

Penelitian upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo adalah dari hasil pemikiran penulis langsung dengan cara melakukan penelitian langsung kelapangan, setelah itu barulah mendapatkan masalah dan jadilah sebuah skripsi. Berbagai temuan yang ada dilapangan penulis dapatkan dengan sumber yang bermacam-macam. Studi yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi saudara Riska (TP 140876) dengan judul Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di Madrasah Aliyah Riyadhul Jannah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Skripsi ini menjelaskan bahwa bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan pada siswa untuk mengajak ke perbuatan yang lebih baik.
2. Skripsi saudara Dita Probo Susanti (13410205) dengan Judul Pembelajaran Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan



spiritual siswa di MAN 3 SLEMAN. Skripsi ini menjelaskan tentang guru Akidah Akhlak mengembangkan kecerdasan spiritual pada siswa nya, proses cara pengajaran sama-sama menanamkan nilai-nilai keagamaan.

3. Skripsi saudara Taufik Nugroho (G000130148) dengan judul peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah menengah pertama (SMP) NEGERI 1 MOJOSONGO TAHUN PELAJARAN 2016/2017. Skripsi ini menjelaskan tentang peran guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Dari beberapa penelitian diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang akan saya lakukan, yaitu:

- a. Persamaan

Persamaannya adalah penelitiannya sama-sama mengenai tentang upaya guru dalam membangun kecerdasan spiritual pada siswa

- b. Perbedaan

Dari hasil penelitian saya dengan penelitian diatas terdapat perbedaan dalam upaya yang dilakukan para guru di sekolah khususnya guru yang bersangkutan, didalam penelitian saya kendala yang dihadapi adalah terdapat pada kurang waktu pelajaran dalam mata pelajaran agama, dan kesadaran siswa akan pentingnya kecerdasan spiritual. Dan penulis disini memfokuskan pada guru Akidah Akhlak yang bertanggung jawab dengan kegiatan-kegiatan spiritual dari sekolah.

Sedangkan pada penelitian-penelitian yang menjadi study relevan di atas kendala yang dihadapi guru adalah kurangnya perhatian orang tua siswa akan perilaku anak-anaknya, kurangnya kecerdasan spiritual pada anak, sehingga kurangnya minat anak dalam membangun kecerdasan spiritual.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan penekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang pencegahan kekerasan dalam pembelajaran, yang dimana lokasi di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir

Denzin dan Lincoln mendefinisikan metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif. (Sukardi, 2003: 158)

Metode kualitatif bertitik tolak dari fenomenologis yang menekankan pada pemahaman makna tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri. Pandangan fenomenologis tidak mengakui bahwa peneliti tahu apa makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang sedang diteliti.

B. Jenis Dan Sumber data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. (Lexy J. Moleong, 2004: 20)

Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data upaya guru akidah akhlak membangun kecerdasan spiritual di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir.

- 1) Bagaimana guru melaksanakan kecerdasan spiritual kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurussa'adah teluk rendah ilir
- 2) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru Akidah Akhlak dalam membangun kecerdasan spiritual kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurussa'adah
- 3) Bagaimana upaya guru dalam membangun kecerdasan spiritual kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurussa'adah

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. (Lexy J. Moleong, 2004: 91) Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai gambaran umum tentang keadaan di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir seperti :

- 1) Sejarah di banggunya sekolah Madrasah aliyah Nurussa'adah
- 2) Jumlah guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Nurussa'adah
- 3) Visi dan Misi sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah
- 4) Jumlah siswa siswa Madrasah Aliyah nuruss'adah
- 5) Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah aliyah Nurussa'adah

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. (Suharsimih Arikunt, 2002: 107) Sedangkan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan dokumentasi meliputi:

- a. Sumber data berupa manusia yakni, Guru akidah akhlak dan para majelis guru lainnya



- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi proses belajar-mengajar dan suasana dilingkungan Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan Madrasah aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir.

C. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting penelitian

Lokasi penelitian ini tentang bagaimana upaya guru Akidah Akhlak menanamkan kecerdasan spiritual kepada siswa. Seperti kegiatan-kegiatan spiritual yang ada di sekolah, yang diisi beberapa kegiatan seperti mengaji, baca yasin, dan pidato dari tiap lokal yang dilakukan secara bergantian setiap minggunya, yang dilaksanakan pada hari jum'at, kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir agar berani tampil didepan masyarakat.

2. Subjek penelitian

Penelitian kualitatif tidak dikenal konsep “keterwakilan contoh/sample dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi. (Sanafiah Faisal, 1990: 38) Untuk memperoleh hasil yang ideal maka penentuan sample dan informan ditentukan oleh empat faktor; derajat kesimpulan, proposisi yang dikehendaki dalam penelitian ini, rencana analisa, tenaga, biaya, dan waktu.

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a) Guru Akidah Akhlak
- b) Kepala sekolah dan para guru-guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir.

Adapun teknik pengambilan sample dan informan dalam penelitian ini menggunakan cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling*, yaitu teknik



pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. (Sugiyono, 2008).

Sebagai subjek utama yaitu bapak Mupridul Mahpus (Guru Akidah Akhlak) yang bertanggung jawab akan kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa. Adapun sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang realita Pendidikan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Nurussa'adah metode-metode pembelajaran yang diterapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

“Metode observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera”.(Suharsimi Arikunto, 2006: 156)

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indera. (Suharsimi Arikunto, 2006: 156)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penerapan dan proses pendidikan di lingkungan Madrasah aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Iilir langkah-langkah yang dilakukan:

- a) Menanamkan kepada siswa Madrasah Aliyah Nurussa'adah akan penting nya memiliki kecerdasan spiritual itu sendiri
- b) Mengamati penyebab kenapa siswa malas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan spritual di madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Iilir
- c) Memperhatikan cara guru mengajak siswa dan menyampaikan betapa penting nya memilki kecerdasan spiritual yang baik



2. Wawancara/ interview

“Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.” (Suharsimi Arikunto, 2006: 158)

Metode ini gunanya untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara peneliti dengan orang yang memberikan informasi dengan menggunakan daftar wawancara.

Adapun datanya meliputi:

- a) Cara yang di gunakan guru akidah akhlak untuk membangun, mengembangkan, dan meningkatkan kecerdasan spiritual kepada siswa di Madrasah Aliyah Nurussa’adah Teluk Rendah Ilir
- b) Mengamati kendala-kendala guru Akidah Akhlak dalam membangun kecerdasan spiritual pada siswa di Madrasah Aliyah Nurussa’adah Teluk Rendah Ilir
- c) Sejauh mana upaya-upaya yang di lakukan guru Akidah Akhlak dalam membangun kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Nurussa’adah Teluk Rendah Ilir

Interview ditinjau dari segi pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi:

- a) Interview bebas (inguided interview) dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b) Interview terpimpin (guided interview) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti,yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c) Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin (Suharsimi Arikunto,2002, hal.132).



3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu cara mencari data mengurai hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, legger agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006: 231), menurut (Sugiono, 2016: 329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi penulis gunakan sebagai Instrumen utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang bagaimana guru Akidah Akhlak membangun kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir seperti:

- a. Struktur Organisasi
- b. Cara guru Akidah Akhlak menanamkan kecerdasan spritual
- c. Keadaan Guru-Guru
- d. Keadaan sarana dan prasarana .

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berpikir dengan menggunakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi:

1. Reduksi data

“proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Jam'an Satori, 2009, hal: 219). Setelah dibaca dipelajari maka langkah selanjutnya adalah reduksi data .

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.





2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan penelitian melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam penganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk ineraktif dari ketiga komponen utama tersebut.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Diskusi dengan Teman Sejawat.

Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Perpanjangan Waktu Peneliti.

Dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan/informasi yang diperoleh melalui waktu penelitian kualitatif.

Triangulasi dengan metode menurut Moleong adalah: pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik

pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data atau dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya. Sedangkan, triangulasi dengan teori dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara induktif dan secara logika. (Lexy J. Moleong, 2004: 306-307).

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, dan orang berpendidikan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Jadwal Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan, maka penulis menyusun agenda secara sistematis yang terlihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan ke, Tahun 2019-2020						
		November	Desember	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei
1	Persiapan penelitian	✓						
2	Menyusun	✓						



	atau menulis konsep proposal							
3	Mengajukan judul ke fakultas untuk persetujuan judul	✓						
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing		✓					
5	Seminar proposal				✓			
6	Izin atau perintah riset					✓		
7	Pelaksanaan riset					✓		
8	Penulisan konsep skripsi						✓	
9	Konsultasi kepada dosen pembimbing							✓
10	Pengadaan skripsi							
11	Pengadaan skripsi dan penyampaian							



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

skripsi kepada tim penguji fakultas								
--	--	--	--	--	--	--	--	--

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis dan Geografis

Melihat dan memperhatikan kenyataan bahwa banyaknya lulusan MTS Nurussa'adah yang mengikuti ujian Negara yang tidak melanjutkan pelajarannya ke sekolah tingkat atas baik Aliyah atau SMA, bahkan hanya segelintir kecil saja dua atau tiga orang lebih yang melanjutkan keluar selebihnya tidak melanjutkan alias drop out. Hal tersebut disebabkan ketidakmampuan untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi karena faktor ekonomi yang pada umumnya menengah ke bawah.

Pada tanggal 28 Mei 1982 muncul sebuah pemikiran dari guru A. Syukur Gafar kepala sekolah MTS Nurussa'adah kabupaten tebo untuk mendirikan sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah tersebut dan dibantu dengan beberapa guru lainnya yaitu :

- a) Guru Rasyid HB
- b) Guru Yazid Bustami
- c) Guru Muhammad Harmani
- d) Guru H. Hasan Zuhdi
- e) Guru Zarwaki AS
- f) Guru Yusuf Nasaruddin
- g) Dan beberapa guru lainnya yang ketika itu bertugas di MTS Nurussa'adah kabupaten tebo.

Untuk pendirian sekolah tersebut, tidak akan berjalan lancar apabila tidak disetujui oleh masyarakat desa teluk rendah, kecamatan tebo ilir, kabupaten tebo. Akhirnya, pada tanggal 03 Juni 1987 kepala

desa mengadakan musyawarah desa untuk membicarakan hal tersebut bertempat di rumah kepala desa yang di hadiri oleh :

- | | | |
|----|-------------------|--------------------|
| a) | A.Rasyid | (Ketua LMD) |
| b) | Yazid Bustami | (Sektetaris LMD) |
| c) | Zarwaki AS | (Kaur Pembangunan) |
| d) | Nursalim HZ | (Kaur Umum) |
| e) | M. Amin Zainuddin | (Ketua RT) |
| f) | Nasir Sazali | (Ketua RT) |
| g) | Sam'an Saman | (Ketua RT) |
| h) | Hasan Mukhtar | (Ketua RT) |
| i) | Husni Tamrin | (Ketua RT) |
| j) | Ya'kub Mi Yasin | (Ketua RT) |
| k) | Syargawi Majid | (Kadus) |
| l) | PAhruddin Yusuf | (Kadus) |
| m) | Rasyid | (Anggota LMD) |
| n) | M.Yunus AB | (Anggota LMD) |
| o) | Ismail Ishak | (Anggota LMD) |

Pada hasil rapat tersebut, maka disetujui oleh para perwakilan dari masyarakat untuk menetapkan hasil musyawarah tersebut dan mengajukannya ke KANWIL provinsi jambi. Akhirnya kepala desa bapak A. Rasyid Na'im dan sekretaris desa bapak Yazid Bustami untuk bersilaturahmi keseolah Madrasah Aliyah Negeri Muaro Bungo dan menemui bapak Drs. As'ad Syam.

Berkat bantuan bapak Drs.As'ad Syam, satu tahun kemudian piagam berdirinya Madrasah Aliyah Nurussa'adah kabupaten tebo dikeluarkan oleh KANWIL provinsi jambi pada tanggal 17 juni 1988 dengan No : 003/03/E3/PD.1988. keputusan dirjen BIMAS Islam No. Kep/D/BG/77 pasal 2 ayat 3.



2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Nurussa'adah Kabupaten Tebo

Dengan menganalisa potensi yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah teluk Rendah Ilir baik dari segi input / peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah serta peran masyarakat serta out come / keberhasilan lulusan sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah menciptakan generasi-generasi yang unggul kecerdasan spiritual.

Adapun visi sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah teluk rendah ilir adalah “memiliki kebiasaan berperilaku, berpikir, dan bertindak yang baik sesuai dengan akhlak mulia”.

Indikator visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Taat dalam aktifitas ibadah keagamaan
- b) Memiliki etika dan tata krama yang baik
- c) Memiliki kemampuan intelektual dan kecakapan hidup
- d) Berprestasi dalam bidang olahraga, kesenian, dan keagamaan
- e) Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, asri, dan kondusif untuk belajar
- f) Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah.

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan satu misi berupa kegiatan dalam jangka panjang dengan arah yang jelas. Adapun misi sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah yang dirumuskan berdasarkan visi adalah:

- a) Melaksanakan kegiatan pengalaman dan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut sehingga terbentuk siswa yang berakhlak mulia
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkesinambungan yang bermutu sehingga



siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

- c) Membimbing, mengarahkan, dan membantu serta memotivasi siswa untuk menggali potensi dirinya dengan cara meningkatkan disiplin belajar dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler serta kecakapan hidup, sehingga dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki secara optimal.
- d) Meningkatkan manajemen sekolah secara efektif dan efisien
- e) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, aman dan nyaman dengan kerja sama, gotong royong dan kekeluargaan yang harmonis seluruh warga sekolah
- f) Meningkatkan kerja sama yang baik dengan orang tua, masyarakat dan pemerintah agar bertambah kesaadaran dan partisipasi terhadap sekolah

3. Profil Madrasah Aliyah Nurussa'adah kabupaten tebo

Tabel 4.1. Profil Madrasah Aliyah Nurussa'adah teluk rendah

NO	IDENTITAS SEKOLAH	URAIAN
1	NSM	131215090026
2	NPSN	69734233
3	Nama Madrasah	Nurussa'adah
4	Status Madrasah	Swasta
5	Waktu Belajar	Pagi
6	Jurusan Atau Program	Ips
7	Kategori Madrasah	Madrasah akademik
8	NPWP	001889862332000



9	Jalan/Kampung & RT/RW	Jl. Teluk Rendah RT 06
10	Desa/Kelurahan	Teluk Rendah Ilir
11	Kecamatan	Tebo Ilir
12	Kabupaten/Kota	Tebo
13	Provinsi	Jambi
14	Kode Pos	37572
15	Titik Koordinat	a. Latitude (lintang) : - 1.618179 b. Longitude (Bujur) : 102.763693
16	Kategori Geografis Wilayah	Dataran Rendah
17	Kategori Wilayah Khusus	Daerah Masyarakat Adat
18	No. Tel. Madrasah	
19	No fax Madrasah	
20	Alamat Website Madrasah	
21	Alamat Email Madrasah	Masnurussa'adah@gmail.com
22	Jarak Ke Kanwil kemenag Provinsi	>50 KM
23	Jarak Ke Kankemenag Kab/Kota	>50 KM
24	Jarak Ke Mts Terdekat	1-2 KM
25	Jarak ke SMP Terdekat	1-2 KM
26	Jarak ke Ma terdekat	>50 KM
27	Jarak ke SMA Terdekat	>50 KM
28	Jarak ke PTKI terdekat	>50 KM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

29	Jarak ke TPU terdekat	>50 KM
30	NO. SK Pendirian	003/03-E3/PD/1988
31	Tanggal SK Pendirian	17/06/1988
32	NO SK Ijin Operasional	We/6/PP.03.2/11/1988
33	Kepemilikan Sertifikat ISO	Belum
34	Status Akreditasi Terakhir	B
35	NO. SK Akreditasi Terakhir	1011/BAN-SM/SK/2019
36	TMT SK Akreditasi Terakhir	18/11/2019
37	Tanggal Berakhir Akreditasi	18/11/2024
38	Nilai Akreditasi	82.00

(Sumber : Dokumen Madrasah Aliyah Nurussa'adah kabupaten Tebo Tahun Akademik 2019/2020)

4. Keadaan Tenaga Guru dan Kepegawaian di Madrasah Aliyah Nurussa'adah

Guru adalah seorang pengajar dan pendidik yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan anak didiknya di sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru yang mengajar di dalam kelas, dimana beban guru mengajar didalam kelas atau pun dilingkungan sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir sangat berat, guru yang memikul tanggung jawab terhadap anak didiknya dan terhadap keluarganya sendiri. Yang demikian membuat guru mencari penghasilan sebagai tambahan untuk kebutuhan hidup, apalagi imbalan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

yang diterima tidak mencukupi (minim/rendahnya gaji guru). Dengan niat yang ikhlas untuk memajukan pendidikan agama, maka proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir ini semuanya termotivasi untuk mengajar, walaupun imbalan yang di terima hanya sedikit, dengan niat yang ikhlas dan juga memajukan pendidikan agama bagi anak didik khususnya di sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah maka kelancaran proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik.

Keberhasilan anak didik memerlukan guru yang berkualitas, kemauan keras, disiplin, dan ikhlas dalam mengajar. Dan sumber data yang penulis dapat mengenai tenaga pengajar dan latar belakang pendidikan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Nurussa'adah Tahun Ajaran 2019/2020

NO	Nama	L/P	Jabatan	NUPTK
1	Istianatul Hasanah, S.Pd.I	P	Kepala Sekolah	9055757658300043
2	Ahmad Nazori S.Hi	L	Waka sekolah	2037756658110093
3	Harisyah, S.Pd	P	Bendahara	8244768669220003
4	Mupridul Mahfuz, S.Pd.I	L	Pembina Osis	0839767669120013



5	Zainuraini, S.Pt	P	Guru Ekonomi	7947758659300090
6	Yusuf Helmi,SP	L	Guru geografi	9942750652200072
7	Aripah	P	Guru Snu	7257756657210063
8	Hatmiyati	P	Guru Sosiologi	1433727628300042
9	Mursyid	L	Guru Al Hadits	9928744649200012
10	Maryana S.Pd.I	P	Guru Seni Budaya	1535759666210003
11	Zatil Urpa S.Pd.I	P	Guru Mtk	ID10503443190002
12	Muhasib S.Hum	L	Guru Bahasa Arab	2452765667120002
13	Lisnawati SE.Sy	P	Guru Geografi	ID10503503190002
14	Paikah S.Pd	P	Guru Mtk	ID10503443188001
15	Edi Sulaiman Jazuli, S.Pd.I	L	Guru Biologi	ID10503503188001
16	Sirwani, S.Sos	L	Guru Penjas	ID10503443190003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

17	Uswatun Hasanah S.Hum	P	Guru B Inggris	ID10503443187002
18	Noprida Sari,S.Pd	P	Guru Kimia- Fisika	
19	Fathul Mubarak, S.Pd	L	Penjas	
20	Musa Kazim S.pd	L	Piqih	
21	Munzari S.Pd	L	Prakarya	
22	Hasbi Asiddiki S.Pd.	L		

(sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Nurussa'adah Kabupaten tebo Tahun Akademik 2019/2020)

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab atas kelangsungan proses pembelajaran siswa. Guru merupakan sumber informasi dan media bagi siswa, guru juga merupaka komponen yang penting dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik untuk masa depan mereka. Hal ini dikatakan oleh salah satu guru yaitu Mupridul Mahfuz S.Pd.I. (mupridul, wawamcara peneliti,17 Maret 2020). Adapun tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pelajaran
- b) Mengembagkan kurikulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Membimbing dan mendidik siswa
- d) Menerima informasi dan keluhan dari masyarakat untuk disampaikan kepada sekolah (sebagai Humas)

5. Keadaan Tenaga Kependidikan Madrasah aliyah Nurussa'adah

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dibawah ini merupakan data dan tenaga pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk rendah. Data tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 3. Data Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Nurussa'adah Tahun 2019/2020

NO	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Istianatul Hasanah S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Ahmad Nazori S.Hi	S1	Waka Keswiswaan
3	Harisyah S.Pd	S1	Bendahara
4	Mupridul Mahfuz S.Pd.I	S1	Pembina Osis
5	Novrida Sari S.Pd	S1	Ka. Labor Bahasa
6	Yazid Bustami		Kepala Yayasan
7	Mursyid		Ka. Komite
8	Musa kazim	S1	Kepala TU



9	Maryana S.Pd.I	S1	Ka. Perpustakaan
---	----------------	----	------------------

(Sumber: Dokumen Madrasah aliyah Nurussa'adah Tahun akademik 2019/2020)

6. Keadaan Siswa Madrasah aliyah Nurussa'adah

Siswa adalah elemen terpenting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak akan terlaksana jika tidak ada siswa, siswa dan guru memiliki hubungan sangat erat yang tidak dapat dipisahkan. Madrasah Aliyah Nurussa'adah terdiri dari enam kelas sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Nrusa'adah

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	30	22	52
2	Kelas XI	32	29	61
3	Kelas XII	31	37	68
	Jumlah Keseluruhan	93	88	181

(sumber: dokumen Madrasah aliyah Nurussa'adah Tahun Akademik 2019/2020)

Dari tabel diatas terlihat jumlah keseluruhan siswa pada data sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah teluk rendah ilir ini berjumlah 181 siswa.



7. Tujuan Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

Berdasarkan undang-undang tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak manusia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Seiring dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan dasar maka tujuan pendidikan sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

- 1 Tujuan pendidikan sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo untuk jangkah menengah (empat Tahunan) yaitu:
 - a. Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa
 - b. Terwujudnya warga sekolah yang memiliki sikap dan perilaku toleran terhadap pemeluk agama
 - c. Terwujudnya pencapaian delapan standar nasional pendidikan
 - d. Terlaksananya penguatan pendidikan karakter dan gerakan literasi sekolah
 - e. Terbangun jejaring atau kerja sama antara sekolah, orang tua dan masyarakat



- f. Tumbuh dan berkembangnya budaya gemar melakukan upaya pelestarian lingkungan, menvegah pencemaran dan mencega kerusakan lingkungan
- g. Tumbuh dan berkembangnya etika-moral dan jiwa sosial-kebangsaan yang tinggi
- h. Terwujudnya kebiasaan berkomunikasi yang santun, berbudi pekerti luhur, berestetika yang tinggi
- i. Terwujudnya lulusan yang bebas narkoba, bermartabat, berbudaya, berkarakter, berilmu dan berketerampilan untuk berkopetensi di kancah global

2 Tujuan pendidikan sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo untuk tahun pelajaran 2019/2020 yaitu:

- a. Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa
- b. Terwujudnya warga sekolah yang memiliki sikap dan perilaku toleran terhadap pemeluk agama
- c. Terwujudnya peningkatan delapan standar nasional pendidikan
- d. Meningkatnya pencapaian rata-rata nilai UASBN
- e. Meningkatnya pencapaian rata-rata nilai UNBK
- f. Meningkatnya oencapaian perolehan gelar kejuaraan akademik dan non akademik tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi
- g. Berkembangan potensi peserta didik melalui bimbingan konseling, bimbingan IT dan kegiatan ekstrakurikuler
- h. Berkembangnya potensi setiap tenaga pendidik dan kependidikan
- i. Terlaksananya penguatan pendidikan karakter dan gerakan literasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- j. Terbangun jejaring atau kerja sama antara sekolah, orang tua dan masyarakat
- k. Tumbuh dan berkembangnya budaya gemar melakukan pelestarian lingkungan, mencegah pencemaran dan mencegah kerusakan lingkungan
- l. Tumbuh dan berkembangnya etika-moral dan jiwa-sosial kebangsaan yang tinggi
- m. Terwujudnya kebiasaan berkomunikasi yang santun, berbudi pekerti luhur, berestetika yang tinggi
- n. Terwujudnya lulusan yang bebas narkoba, bermartabat, berbudaya, berkarakter, berilmu dan berketerampilan untuk berkopetensi di kancah global

8. Kualitas Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

Bagus atau tidaknya sebuah sekolah bisa dilihat bagaimana kualitas pendidikannya. Apabila kualitas sekolah tersebut baik maka akan mencetak output yang berkualitas. Untuk itu penulis akan membahas kualitas pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk rendah Ilir.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah seperti yang beliau katakana sebagai berikut:

“di Madrasah Aliyah Nurussa'adah tersebut sudah cukup baik. Hal ini ditandai dengan hal yang signifikan setiap tahunnya. Seperti prestasi siswa yang meningkat, walaupun sarana dan prasarana yang di sediakan belum mencukupi seperti halnya yang dikemukakan oleh kepala sekolah, beliau mengemukakan bahwa kualitas pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah ilir bisa dibilang baik.” (wawancara 17 Maret 2020)



9. Keadaan Sarana Dan Pra Sarana Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir

Untuk menunjang lancarnya proses pembelajaran, sarana dan prasarana sagalah diperlukan. Meskipun masih belum lengkap, namun hal tersebut tidaklah menjadi kendala yang besar untuk melaksanakan proses pembelajaran. data sarana dan prasarana Madrasah aliyah Nurussa'adah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5. Keadaan Sarana dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Nurussa'adah

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah sarpas menurut kondisi		Jumlah Keseluruhan
		Baik	Rusak	
1	Ruag Kepala Sekolah	1	-	1
2	Laboratoeium Computer	1	-	1
3	Ruang Perpustakaan	1	-	1
4	Ruang Guru	1	-	1
5	Ruang TU	1	-	1
6	Kursi Siswa	170	42	212
7	Meja Siswa	167	45	212
8	Kursi guru diruang kelas	6	-	6



9	Meja guru diruang kelas	6	-	6
10	Papan tulis	6	-	6
11	Bola sepak	2	-	2
12	Bola voli	2	-	2
13	Lapangan bola voli	1	-	1
14	Printer	1	1	2
15	LCD Proyektor	-	1	1
16	Meja guru dan pegawai	13	9	22
17	Laptop	2	1	3
18	Kursi guru dan pegawai	17	5	22
19	Lemari arsip	2	-	2
20	Laboratorium bahasa	1	-	1
21	Ruang kelas	6	-	6
22	Toilet guru	1	-	1
23	Toilet siswa	-	2	2
24	Pengeras suara	1	1	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

25	Lapangan badminton	1	-	1
26	Lapangan takraw	1	-	1
27	Bola takraw	1	1	2
28	Net voli	1	-	1
29	Net takraw	1	-	1
30	Tikar	3	1	4
31	Raket badminton	1	-	2

(sumber: dokumen Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Tahun Akademik 2019/2020)

10. Standar kompetensi kelulusan

Hasil analisis bersesuaian dengan visi sekolah, hasil analisis dengan misi sekolah, hasil analisis bersesuaian dengan tujuan sekolah

11. Program

Program unggulan yang dikembangkan sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir adalah sebagai berikut:

a. Program religius

Program ini merupakan bentuk implementasi dari visi sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan yang di laksanakan adalah acara muhadarah pada hari jum'at yaitu membaca yasin, membaca tilawah qur'an, ceramah, dan doa,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b. Program peduli pada lingkungan

Program peduli pada lingkungan dilaksanakan setiap hari, mulai pukul 07.00 Wib sampai 07.10 Wib dimana setiap warga sekolah yang memasuki pekarangan sekolah diwajibkan untuk mengambil sampah baik daun, botol minuman, maupun bungkus permen dan mebuangnya pada tempay-tempat yang telah disediakan. Sedangkan setiap kelas harus membersihkan kelasnya dan taman pekarangan kelas. Untuk pembersihan pekarangan secara menyeluruh dilakukan oleh piket umum yang berada dibawah koordinasi guru piket.

c. Kegiatan Literasi

Kegiatan literasi sekolah dalam konteks gerakan literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis atau berbicara. Kegiatan literasi ini dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat, dimana tujuan kegiatan literasi ini adalah:

- 1) Menumbuhkan kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pemberdayaan ekosistem literasi sekolah
- 2) Menumbuhkan budaya membaca di sekolah
- 3) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat
- 4) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelolah pengetahuan



- 5) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadai berbagai strategi membaca.

12. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM ini diikuti oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan melalui kegiatan MGMP sekolah.

13. Komite Sekolah

Komite sekolah yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kaupaten Tebo keberadaannya telah mampu memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam pengembangan sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo, hal ini didukung oleh kondisi ekonomi orang tua peserta didik yang berada pada golongan ekonomi rendah. Tetapi dalam mendukung keterlaksanaan kegiatan oleh peserta didik orang tua peserta didik memberi dukungan yang sangat positif

A. Temuan Khusus dan Pembahasan

Temuan khusus deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi/pengamatan lapangan yang dilakukan peneliti selama berada di lapangan yaitu Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir, kemudian berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terhadap narasumber melalui kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap pihak terkait dan disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam peneliti melalui wawancara dan pengamatan langsung lapangan.



1) Guru Akidah Akhlak Melaksanakan Kecerdasan Spiritual di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Istianatul Hasanah mengenai peran guru dalam pelaksanaan kecerdasan spiritual di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir beliau mengatakan :

“peran pendidik di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir laksana orang tua kandungnya yaitu sebagai pengganti orang tua mereka di rumah aktivitas yang guru lakukan kepada siswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak yaitu guru selalu memberikan nasehat motivasi baik berupa kata-kata penyemangat, film maupun cerita nyata terutama tentang tanggung jawab siswa sebagai seorang penerus bangsa, empati terhadap keadaan sekitar kemudian sebagai pembelajaran harus sesuai target yang diinginkan terutama pada materi Al-quran hadits yang membahas ayat-ayat kaumiyah untuk dipahami isi kandungannya dan mengamalkan perintah yang terdapat di dalam ayat tersebut untuk mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.(wawancara, 28 februari 2020)

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Mupridul Mahfus selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurussa'adah di ruang guru mengenai peran guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak adalah sebagai berikut :

“Guru melakukan pembinaan pembacaan do'a dan membaca surat-surat pendek serta bacaan sholat dalam sholat setiap memulai blajar. Hal trsebut dapat mendorong siswa agar mina dalam memperbaiki bacaan da menghafalkan bacaan-bacaan tersebut.”(wawancara 28 februari 2020)

Pernyataan tersebut juga didukung oleh bapak musa Kazim, S.Pd.I selaku Guru piqih saat di wawancarai mengatakan sebagai berikut :

“Pelaksanaan kecerdasan spiritual guru lakukan kepada siswa Madrasah Aliyah Nurussa'adah maka siswa dapat dikatakan



ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang yang dibuat oleh pihak sekolah seperti membiasakan membaca do'a sebelum masuk kelas serta menghafal bacaan do'a dan ayat-ayat pendek hal ini dilakukan agar siswa terbiasa melakukan hafalan bacaan do'a ketika berada di luar di sekolah pada kesempatan lain saya mendapati peserta didik yang sangat antusias ingin mengikuti pembelajaran tersebut masih menjadi rencana. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menyukai kegiatan menambah ilmu yang bermanfaat terutama berkaitan dengan agama.”(wawancara, 28 februari 2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan maka kecerdasan spiritual di Madrasah Aliyah Nurussa' adalah yaitu terlihat pada kejujurannya, kedisiplinannya, hormatnya terhadap guru, dapat menjalankan agamanya dengan baik, dan menyukai kegiatan menambah ilmu yang bermanfaat sehingga kecerdasan spiritual yang di laksanakan siswa tertanam di dirinya dengan terus-menerus melakukan pembiasaan terutama dalam beribadah.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mupridul Mahfuz peran guru melaksanakan kecerdasan spiritual yaitu :

“Pentingnya guru Akidah akhlak menjalankan kecerdasan spiritual pada siswa di Madrasah Aliyah Nurussa' adalah agar siswa dapat menjadi seorang muslim yang benar-benar menjalankan perintah agama serta dapat melakukan *hablumminannas* sehingga peran yang dilakukan sebagai guru Akidah Akhlak untuk mengembangkan kecerdasan anak dengan menumbuhkan pada diri mereka sikap *muqarrabah* merasa selalu diawasi Allah. Sehingga disini siswa tidak meremehkan kemaksiatan sekecil apapun dan tidak merendahkan kebaikan walaupun sedikit.”(Wawancara, 28 februari 2020)

Berdasarkan hasil wawancara peran guru dalam menjalankan kecerdasan spiritual di dasarkan karena Allah semata untuk membentuk manusia yang dapat melaksanakan perintah agama islam, dan membentuk kepribadian siswa menjadi lebih religius.



Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa sangat berpengaruh terhadap kualitas kehidupan yang mereka jalani dalam kehidupan yang akan datang. Sehingga guru pendidikan agama Islam dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya yaitu membina dan membentuk kecerdasan spiritual siswa sesuai tingkat pemahaman mereka baik dalam proses pembelajaran maupun dalam berinteraksi dengan orang di sekitarnya hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mencerminkan perilaku yang berkaitan dengan kecerdasan yang telah dibentuk oleh guru di sekolah.

Adapun aspek kecerdasan spiritual yang guru laksanakan pada siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan pembiasaan untuk beribadah

Berdasarkan hasil wawancara mengenai aspek kecerdasan spiritual siswa di kemukakan oleh bapak Mupridul Mahfuz mengatakan :

“selaku guru Akidah Akhlak pembinaan yang perlu di berikan kepada peserta didik dengan melaksanakan ibadah seperti membaca al-quran sebelum masuk dan keluar kelas, membaca yasin hari jum'at, sholat berjamaah, bertakjiah ketika ada salah satu warga sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir mengalami musibah, menghafal bacaan sholat, dan membina akhlak dan moral siswa dalam bertutur kata serta berperilaku baik terhadap temannya dan guru. Serta dalam mata pelajaran guru juga membina mata pelajaran praktek ibadah, praktek ibadah di lakukan pada setiap pertemuan siswa melaksanakan praktek ibadah sholat, mengaji yang benar. Praktek sholat-sholat jenazah kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat memahami pentingnya melaksanakan ibadah dan perbuatan yang baik yang nantinya dapat di aplikasikan di kehidupan sehari-hari.” (wawancara, 28 februari 2020)

Pendapat tersebut juga didukung oleh guru piqih Madrasah Aliyah Nurussa'adah sebagai berikut :

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi



“ketika di awal pembelajaran di mulai saya selalu mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang lalu, di situlah saya mengetahui apakah mereka masih mengingat atau tidak hafalan bacaan doa yang saya berikan kepada mereka yang saya ajarkan kemarin. Setelah itu saya kembali mengetes siswa untuk membaca al-quran yang sudah saya suruh untuk hafalkan.” (wawancara 28 februari 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan guru Piqih mengenai pembinaan atau pelatihan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada siswa dapat di simpulkan bahwa dengan melaksanakan pelatihan keagamaan yang rutin di laksanakan maka siswa akan terbiasa untuk menjalankan perbuatan yang baik. Dan disini peran guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dapat diketahui dengan mendidik anak untuk sopan santun dalam bertutur kata, jujur dalam berbicara dan tidak mengucapkan kata-kata kotor pendidikan spiritual yang di berikan di atas adalah sebagai upaya untuk membimbing dan melatih perilaku siswa agar selalu mencerminkan nilai-nilai ajaran agama sehingga memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Gemar Berdo'a

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mupridul Mahfus selaku guru Akidah Akhlak mengenai pelaksanaan aspek kecerdasan spiritual dengan gemar berdo'a yaitu :

“membiasakan siswa gemar berdo'a pada saat sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas merupakan hal wajib yang dilaksanakan oleh seluruh siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah, adapun do'a-do'a yang dibacakan siswa di sekolah yang membaca bismillah terlebih dahulu, kemudian membacakan surah pendek, setelah itu membaca do'a belajar, hal ini dilakukan guru untuk membiasakan siswa ketika sebelum dan sesudah melakukan aktivitas agar selalu berdo'a kepada Allah Swt.”(wawancara, 28 februari 2020)



Pendapat tersebut juga dikemukakan oleh bapak musa kazim berdasarkan wawancara mengenai aspek kecerdasan spiritual untuk gemar berdo'a beliau berpendapat:

“setiap siswa diwajibkan menghafal bacaan do'a baik sebelum masuk kelas seperti apel pagi dan baris berbaris, dan menghafal do'a seperti masuk rumah, masuk kamar amndi, berdo'a setelah mengambil air wudhu' dan sebagainya kegiatan yang dilaksanakan ini berguna untuk membiasakan siswa selalu mengamalkan bacaan do'a yang telah dihafalnya disekolah serta mengingat akan pentingnya Berdo'a sehingga dalam melaksanakan segala perbuatan dapat dimudahkan.”(wawancara, 28 februari 2020)

dapat di simpulkan dari penjelasan di atas guru dalam melaksanakan kegiatan aspek kecerdasan spiritual siswa sudah cukup baik dilaksanakan terutama dalam membiasakan siswa gemar berdo'a hal ini tentu menjadi bagian yang tidak terlepas dari perencanaan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir , karena siswa di bombing untuk selalu mengikuti kegiatan membaca do'a bersama-sama pada setiap harinya untuk selalu mengikuti kegiatan kegiatan spiritual yang sudah di terapkan dari sekolah agar siswa mengaplikasikan bacaan-bacaan tersebut di kehidupan sehari-harinya. Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara dan di perkuat dengan hasil observasi yang sebagaimana peneliti amati

2) **Kendala-Kendala Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun kecerdasan spiritual Pada Siswa Kelas di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo**

Dalam penerapan suatu keahlian dalam satu profesi tentu ada faktor yang menjadi kendala dalam penerapannya. Mengenai kendala yang dihadapi guru Akidah Akhlak dalam membangun kecerdasan



spiritual pada siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir adalah:

a) Faktor Penghambat Dari Segi Waktu dan Non Waktu

Faktor penghambat dari segi waktu ini muncul karena kurangnya waktu dalam memberikan kegiatan-kegiatan tentang kecerdasan spritual. Kemudian kurangnya semangat siswa dalam kegiatan-kegiatan spiritual tersebut, sehingga ini dapat menghambat proses membangun kecerdasan spiritual pada siswa kelas X, sebagaimana wawancara penulis dengan guru B:

“Terkadang kami sangat merasakan waktu untuk membangun kecerdasan spiritual seperti kegiatan muhadarah sangat sedikit bahkan kegiatan dilaksanakan hanya seminggu sekali, jadi sedikit menghambat untuk membangun kecerdasan spiritual pada siswa kelas X sangat sedikit, namun sbagai guru yang profesional walaupun dengan waktu yang sedikit itu kita harus menyesuaikan supaya siswa kelas X bisa memiliki kecerdasan spiritual yang baik.” (Wawancara, 24 Februari 2020)

Masalah waktu tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Nurussa'adah. Waktu untuk pelajaran Akidah Akhlak sangat sedikit sekali, yaitu dari kelas 1 sampai kelas 3 hanya 1 jam 30 menit, pelajaran satu kali pertemuan setiap Minggu. Hal ini menjadi permasalahan di Sekolah tersebut.

Sedangkan faktor dari segi non waktu yang bisa menghambat dalam membangun kecerdasan spiritual adalah:

b) Faktor Pendidik/guru

Berdasarkan observasi faktor penghambat dari sisi guru di Sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah, khususnya guru Akidah Akhlak yang mengajar di sekolah ini tidak terlalu akrab dengan siswa, banyak siswa yang jengkel terhadap guru karena kurangnya pendekatan.

c) Faktor anak didik

Anak didik adalah objek pendidikan, dia yang mempunyai tujuan.Maka dari itu anak didik merupakan penentu sukses dan tidaknya



suatu pembelajaran di sekolah. Sebagaimana wawancara penulis dengan kepala sekolah di Sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah sebagai berikut:

“faktor timbulnya penghambat anak didik di sekolah ini adalah kurang disiplin anak didik terhadap peraturan sekolah dan sering terlambat datang. Sehingga melewatkan kegiatan-kegiatan spiritual yang dilaksanakan di pagi hari tersebut, agar anak bisa memiliki kecerdasan spiritual yang baik kami tifak bosan-bosannya memberikan nasihat akan penting kecerdasan spiritual untuk dimasa depan kalian.” (Wawancara, 28 Februari 2020)

Kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran tersebut juga sangat berpengaruh, siswa kebanyakan malas untuk hadir dalam acara-acara spiritual yang dilaksanakan setiap jum'at, dan sering bolos sa'at mata pelajaran agama, kurangnya teguran keras dari pihak sekolah membuat siswa berani untuk melanggar aturan-aturan sekolah. mereka merasa aman untuk melanggar aturan sekolah karena kurangnya sanksi dari pihak sekolah seperti sanksi berat di skor dari sekolah atau bahkan dikeluarkan dari sekolah. Karena faktor tersebut siswa jadi berani untuk melanggar aturan sekolah.

Siswa juga lebih senang dengan mata pelajaran yang tidak membuat mereka bosan, yang pelajarannya membuat mereka gembira sa'at belajar, tidak membosankan dan buat mengantuk. Siswa juga memilih guru-guru yang mereka anggap untuk di takuti dan juga tidak, biasanya mereka kurang memperhatikan pelajaran agama yang diajarkan guru-guru yang sudah lumayan tua, da mereka juga sedikit susah memahami penjelasan dari guru tersebut, sebagaimana yang disampaikan guru Akidah Akhlak:

“siswa terkesan lebih senang pelajaran-pelajaran yang didalamnya membahas hal yag mereka mengerti pada zaman ini, seperti pelajaran olahraga, sebagian besar siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah sanga menggemari atau senag dengan pelajaran penjas, dimana pelajaran sungguh tidak membosankan, mereka bisa belajar diluar ruangan dan berolahraga, berbanding terbalik dengan pelajaran agama yang membahas



tentang sejarah-sejarah islam yang bagi mereka sulit untuk di mengerti.” (wawancara, 18 Maret 2020)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui kendala yang di hadapi guru Akidah Akhlak ialah kurangnya minat siswa mereka kebanyakan menyenangi mata pelajaran yang modern atau tidak membosankan.

d) Sarana dan fasilitas

Berbicara masalah sarana dan fasilitas dalam proses kegiatan belajar-mengajar memang merupakan salah satu faktor yang penting demi berhasilnya suatu pengajaran. Tanpa adanya sarana dan fasilitas yang memadai tentunya seorang guru sulit untuk menerapkan metode yang tepat dan baru, khususnya dalam membangun kecerdasan spiritual siswa kelas X.

Yang membuat siswa banyak yang malas untuk mengikuti acara-acara agama salah satunya ialah kurangnya sarana dan fasilitas yang memadai dimana siswa ketika menghadiri acara muhadarah contohnya kegiatan yang di laksanakan pada hari jum'at dimana mereka hanya duduk di atas tikar yang disediakan dari sekolah,karena tidak mempunyai tempat khusus untuk melaksanakan kegiatan tersebut maka kegiatan tersebut dilakukan di lapangan terbuka, karena jika ingin didalam kelas tidak mencukupi untuk menampung semua siswa.

Karena kegiatan acara tersebut dilakukan di ruangan terbuka maka siswa banyak yang malas untuk menghadiri acara tersebut bilamana tiba-tiba hari panas yang membuat siswa tidak nyaman menghadiri acara tersebut, sebab tidak adanya tenda yang melindungi mereka dari panas. Acara tersebut juga sedikit memakan waktu yang lama dimana kegiatan yang berisi pembukaan, pembacaan ayat suci al- qur'an, membaca yaasin, ceramah dan doa. Seperti yang di sampaikan guru Akidah Akhlak:

“saya selaku ketua dalam acara ini karena diberi tanggung jawab oleh kepala sekolah jelas mengetahui faktor yang membuat siswa malas untuk menghadiri acara-acara keagamaan, siswa kebanyakan bosan dalam acara tersebut karena panas dan kurangnya fasilitas yang memadai, siswa juga melihat guru yang



jadwal mengajar hari jum'at juga bukan guru-guru yang mereka takuti, itulah yang membua mereka lebih berani untuk bolos dalam menghadiri acara-acara spiritual yang sudah di terapkan sekolah, dan selain itu banyaknya tempat-tempat yang memungkinkan siswa untuk bolos seperti di belakang sekolah banyaknya perkebunan milik warga untuk dijadikan tempat bolos sekolah. “(wawancara, 18 Maret 2020)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan salah satu faktor penyebab siswa malas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan spiritual adalah sarana dan fasilitas, seperti halnya juga yang di sampaikan Istianatul Hasanah, S.Pd.I selaku kepala sekolah terkait sarana dan fasilitas:

“salah satu faktor kendala dalam menanamkan kecerdasan spiritual terhadap siswa adalah kurangnya fasilitas sekolah yang membuat siswa nyaman untuk belajar, apalagi ketika pelajaran agama dilaksanakan sudah mulai maka fokus siswa akan berkurang di akibatkan panas, karena tidak adanya fasilitas didalam kelas yang membuat siswa nyaman seperti fasilitas AC, atau kipas angin, dengan kurangnya fasilitas-fasilitas belajar dari sekolah membuat siswa terkendala belajar. “(wawancara, 18 Maret 2020)

3) Upaya guru akidah akhlak membangun kecerdasan Spritual siswa kelas X di Madrasah aliyah Nurussa’adah

Peran guru akidah akhlak sangat berpengaruh dalam kecerdasan spiritual siswa kelas X. meskipun media dan metode yang diberikan setiap guru berbeda-beda tetapi tujuannya tetap sama. Di Madrasah Aliyah Nurussa’adah teluk rendah ilir peran guru akidah akhlak dalam membina kecerdasan spiritual dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa. Untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, guru akidah akhlak (MM), juga mengajak siswa untuk bersama-sama menjalankan acara



muhadarah setiap hari jum'at yang di isi kegiatan pembacaan al qur'an, pembacaan yasin, ceramah dan doa.

Dalam membangun kecerdasan spiritual siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurussa'adah ini, guru akidah akhlak juga membutuhkan dukungan dari semua pihak sekolah, guru-guru yang berada di lingkungan sekolah.

Seperti yang di ungkapkan (MM) selaku guru Akidah Akhlak :

“bahwasahnya kecerdasan spiritual siswa kelas X rata-rata masih sangat butuh bimbingan tentang agama islam. Sebelum memberikan bimbingan biasanya guru akidah akhlak melakukan pendekatan lebih dahulu terhadap siswa, setelah itu baru siswa di berikan motivasi akan pentingnya untuk bisa tahu lebih jauh kecerdasan-kecerdasan spritual.”(wawancara, 28 februari 2020)

Hal ini di pertegas oleh kepek seperti yang ia katakan:

“Biasanya guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Nurussa'adah teluk rendah ilir memberikan motivasi kepada siswa kelas X lewat gambaran akan masa depan mereka, memberikan contoh orang-orang sukses dan memberikan pengertian jika kecerdasan spiritual ini sangat berguna untuk kehidupan kalian kedepannya.”(wawancara 28 februari 2020)

Dan guru Akidah Akhlak memberikan banyak pengajaran mengenai hidup hubungan dengan Allah dan hubungan dengan masyarakat. Dengan diberikan pembelajaran seperti itu siswa lebih bisa menerimanya. Dan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan terkadang guru Akidah Akhlak melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Biasanya guru Akidah Akhlak mengajak siswa belajar di bawah pohon yang ada di depan sekolah, di depan kelas, dan dilapangan.

Dengan adanya kedekatan yang terjalin antara guru Akidah Akhlak dan siswa kelas X maka siswa akan lebih terbuka dalam menyampaikan pendapatnya, guru dan siswa akan lebih akrab dan siswa akan memiliki



kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik lagi. Contohnya kesadaran akan penting nya menghadiri acara spiritual dari sekolah seperti membaca al qur'an, ceramah, dan doa, seperti yang di sampakan oleh guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

“pertama kita harus memahami karakter anak-anak didik itu terlebih dahulu, agar memudahkan kita untuk memberikan bimbingan untuk membangun kecerdasan spiritual kepada siswa, karena bukan perkara mudah mengajak siswa untuk ikut dengan acara-acara spiritual dari sekolah, siswa terkesan bosan, dengan adanya kedekatan antara guru dan siswa maka siswa akan mempertimbangkan untuk menghadiri acara tersebut, karena siswa akan menghormati guru yang mana bagi mereka menyenangkan dan biasanya akan lebih menurut.”(wawancara, 18 Maret 2020)

dari pernyataan guru akidah akhlak di atas dapat diketahui bahwa sangat penting untuk membangun kesadaran akan penting nya mempunyai kecerdasan spiritual yang baik kepada siswa dengan cara perlahan-lahan agar mereka bisa mengerti.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berasal dari batin atau jiwa seseorang yang selalu berpikir positif sehingga mampu tumbuh menjadi manusia seutuhnya. Membangun kecerdasan spiritual anak perlu dilakukan sejak dini. Tujuannya adalah agar anak bisa menjadi orang yang memiliki kepekaan batin dan jiwa terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dengan membangun kecerdasan spiritual pada siswa, anak akan lebih mengenali siapa dirinya.

Membangun kecerdasan spiritual tidak lepas dari program kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Nurussa'adah teluk rendah ilir yaitu program yang di rancang kepala sekolah yaitu mengorganisir, mengaktualisasikan secara berkala, melakukan supervisi dan evaluasi. Selain itu di dukung oleh pihak lain yang ada di Madrasah Aliyah Nurussa'adah teluk rendah ilir.



Adapun langkah-langkah yang di laksanakan di Madarasah Aliyah nurussa'adah dalam membangun kecerdasan spiritual siswa kelas X yaitu :

Ikutkan dan sertakan mereka dalam kegiatan-kegiatan sosial. Pada saat proses pembelajaran di mulai dari salam dan doa, dan membaca ayat suci al qur'an.

a. Menjelaskan dan inti dari materi pembelajaran sampai selesai terutama pembelajaran tentang agama.

Untuk lebih memnamkan kesadaran kepada siswa, biasanya guru menggunakan metode saat pelajaran dimulai, yaitu memberikan penjelasan kepada murid sebaik mungkin, guru di tuntut untuk memberikan pelajaran dengan sebaik-baiknya dalam menerangkan pelajaran khususnya pelajaran agama, memberikan mereka pengertian jika kecerdasan spritual itu sangat penting untuk kehidupannya dimasa depan, dan memberikan contoh kepada mereka, misalkan didalam pelajaran Akidah Akhlak jika membahas tentang akhlak yang terpuji, maka guru menjelaskan sebaik mungkin, apa untungnya menghormati guru, dan apa kerugiannya, walaupun didalam buku paket ada pembahasan yag membahas ke untung dan rugi menghormati guru, seperti yang disampaikan guru Akidah Akhlak:

“guru harus benar-benar menjelaskan semua inti dari pelajaran, suruh mereka bertanya, membuat mereka sadar akan pentingnya menghormati guru, menjelaskan guru adalah orang tua mereka jika di sekolah, jadi mereka harus menghormati seperti apa mereka menghormati disekolah, jangan guru mmberikan pelajaran hanya memcata saja, dengan begitu siswa tidak akan mengerti betapa pentingnya kecerdasan spiritual karena bayak tata cara hidup yag bnar di dalamnya.” (wawancara,18 Maret 2020)

b. Metode bernyanyi yang islami seperti sholawat

Membangun kecerdasan spiritual anak juga bisa dengan metode selalu mengajak siswa atau memberikan tugas di rumah untuk menghafal lagu-lagu sholawat untuk di tampilkan di minggu depan, metode bertujuan



untuk membiasakan siswa selalu menempatkan diri mereka di jalan yang sebenar, dengan menyuruh mereka bernyanyi sholawat nanti lambat laun akan memberikan kesadaran akan pentingnya mengetahui lagu-lagu yang baik.

c. Bercerita islami

Sama halnya dengan bernyanyi guru juga memakai metode bercerita islami, selalu menempatkan kecerdasan spritual terlebih dahulu, bercerita tentang zaman nabi atau cerita yang membangun kesadaran kepada siswa, seperti hikmah untuk orang yang rajin beribadah. Guru menjelaskan jika kita mempunyai ilmu-ilmu spiritual maka nantinya hidup kita akan lebih tenang, dan diberi kemudahan oleh Allah, dengan metode ini nantinya siswa tergertak untuk berbuat baik dan sering beribadah, guru menceritakan orang-orang yang hidupnya sukses atau tenang jika selalu mempunyai iman, membuat siswa sadar jika kecerdasan spiritual penting untuk mereka, dan bisa sebagai amal untuk mendokan kedua orang tua mereka.

Langkah-langkah diatas akan lebih efektif jika di dukung oleh kegiatan sebagai berikut:

Doa bersama

Membiasakan salam, sapa, sopan, santun, dan senyum

Memugut sampah

Sholat dhuha bersama seluruh warga sekolah Madrasah aliyah

Nurussa'adah

Kegiatan khusus di hari jumat membaca yasin, al qur'an, ceramah, dan doa.

setelah upaya-upaya guru akidah akhlak lakukan untuk membangun kecerdasan spiritual pada siswa dan mengembangkannya. Guru akidah akhlak pun lebih meningkatkan kecerdasan spiritual pada



siswa kelas X seperti adanya kegiatan muhadarah, adapun program keagamaan tersebut diantaranya;

a) Ibadah harian

Ibadah harian (rutinitas) merupakan serangkaian ibadah yang di jalankan oleh seluruh peserta dan guru sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah. Hal ini mengindikasikan bahwa spiritual yang diterapkan oleh sekolah merupakan kegiatan yang menjadi prioritas. Adapun aplikasi dari kegiatan rutinitas yakni meliputi:

1) Membaca surat yasin dan surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai.

Hal ini bertujuan untuk mewujudkan kebersamaan dan kebahagiaan yang tidak saja melalui usaha dunia akan tetapi juga melakukan usaha batin berupa doa. Seperti halnya yang di sebutkan oleh guru Akidah Akhlak:

“sekolah ini punya kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membangun kecerdasan spiritual salah satunya adalah kegiatan muhadarah yang dilaksanakan setiap hari jum'at, kegiatan ini diisi pembacaan yasin, surah-surah pendek, ceramah da doa. Bertujuan untuk membiasakan mereka membaca al-qur'an, dan mendengar ceramah-ceramah yang menambah wawasan dan ilmu keagamaan mereka, dan menasehai siswa agar selalu bersikap baik dan menaati peraturan dari sekolah.”(Wawancara,18 Maret 2020)

2) Hafalan juz amma

Ini bertujuan untuk memberikan modal keagamaan kepada siswa, dengan mereka hafal juz amma maka akan membua mereka selalu dekat dngan kegiatan-kegiatan spiritual, tidak menghabiskan waktu sia-sia dengan kegiatan yang tidak bermanfaat. Hafalan ini nantinya akan di setorkan kepada guru bagi yang tidak hafal akan di beri sanksi oleh pihak sekolah,



hal ini bertujuan untuk siswa selalu mengingat pelajaran-pelajaran mereka yang dulu mungkin kebanyakan sudah ada yang lupa jadi hafal kembali.

Hafalan juz amma merupakan salah satu program khusus yang dilakukan diluar jam pelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik belajar untuk menghafal al qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah selesai pembahasan dan uraian yang penulis kemukakan pada sub bab penelitian terdahulu, maka sampailah penulis kepada tahap terakhir yaitu penyampaian kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan kegiatan spiritual di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir
Setiap guru sangat berperan penting dalam membangun kecerdasan spiritual terhadap siswa, melakukan pendekatan memperhatikan sifat-sifat anak didik, guru bertanggung jawab memberikan ilmu keagamaan kepada para siswa. Memberikan contoh yang baik kepada siswa tentang kecerdasan spiritual untuk kehidupan kedepannya agar menjadi lebih baik, karena anak didik akan mengerti dengan mana yang benar dan mana yang salah jika mereka sudah mengetahui kecerdasan spiritual.
2. Kendala dalam membangun kecerdasan spiritual kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah nurussa'adah
banyak siswa yang tidak minat pelajaran agama, karena membosankan dan mereka lebih menyukai pelajaran-pelajaran yang menyenangkan seperti pelajaran olahraga. kurang kesadaran dari siswa akan pentingnya kecerdasan spiritual dalam kehidupan masa depan, kurangnya sarana dan prasarana untuk mengembangkan kecerdasan spiritual tersebut, masih kurangnya teguran dari sekolah untuk siswa yang tidak mengikuti acara spiritual seperti membaca yasin, ceramah doa, guru yang kurang dekat dengan siswa tersebut juga menjadi salah satu kendala untuk menanamkan kecerdasan spritual siswa tersebut, karena siswa akan belajar serius dengan guru yang di senangi nya saja.



3. Upaya guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Nurussa'adah teluk rendahh ilir dalam membangun kecerdasan spiritual pada siswa kelas X memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa akan pentingnya kecerdasan spiritual untuk di masa depan,dengan pendekatan kepada para siswa terlebih dahulu maka proses untuk menanamkan kecerdasan spiritual kepada siswa akan lebih muda karena mereka senang belajar dengan guru yang dekat dengan mereka.guru pun juga harus melakukan evaluasi terhadap siswa, perlahan-lahan menjelaskan akan penting nya kecerdasan spiritual di masa depan, selalu melibatkan kecerdasan spiritual seperti ingin memulai pelajaran, da melibatkan para siswa dalam kegiatan-kegiatan spiritual seperti membaca do'a sebelum pelajaran dimulai, dan salam dengan guru sebelum masuk ke dalam kelas.

B. Saran-Saran

Solusi untuk kendala tersebut adalah kerja sama antara guru dan orang tua para murid untuk saling memotivasi akan pentingnya kecerdasan spiritual, membimbing anak-anak tersebut secara perlahan dan membuat mereka mengerti apa yang di lakukan guru adalah demi kebaikan dirinya di masa depan. Selalu bersosialisasi baik denga para siswa agar mereka senang dan mau menghormati gurunya terlebih dahulu.

C. penutup

dengan mengucapkan syukur kepada allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dalam bentuk yang sederhana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum tentu sempurna baik dalam pengaturannya maupun dalam segi pembahasannya. Dalam hal ini penulis selalu berlapang dada dengan senang hati menerima tegur sapa dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam hal ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu dosen



yang telah berpartisipasi membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini

Jika terdapat kejanggalan dan kesalahan terlebih dahhulu penulis mohon maaf sebesar-besarnya, akhir kata penulis mendo'akan semoga kita selalu dalam lindungan Allah Swt. Amin yaa rabbal alamin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Karangan Dapartemen Agama).
- Acne Suryadi, *Pendidikan Investasi SDM dan Pembangunan Isu :Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).
- Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta : Dunia Pustaka Jaya, 1995).
- Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual Berdasarkan 6 rukun Islam dan 5 rukun Iman*, (Jakarta : Arge, 2005).
- Chaerul Rochman dan Heri Gunawan. *Kepribadian Guru* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2012).
- Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta :Pusat Amani, 2004.
- Depdiknas, 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- E.Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hanna Djumhana, Bastaman, *Meraih Hidup Bermakna* (Jakarta : Paramadina, 1996).
- Muhammad Surya, *Percikan Perjuangan Guru Menuju Guru Profesional, Sejahtera dan Terlindungi* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004).
- Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak : Menurut Nabi Muhammad SAW*, (Yogyakarta : Pustaka Marwa, 2010).



- Lexy J Moleong (2004) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sidiq Tono , *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta :UII Press , 1998).
- Suharmini Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, cetakan ke-9 (Jakarta : Bumi Aksara, 2009).
- Sugiyono, 2016.*Metode penelitian kuantitatif dan kaulitatif R&D*. bandung: Ifabeta
- Suharsimi Arikunto, 2002, prosedur penelitian. Jakarta: rineka cipta
- Suyanto dan Jihad Asep. *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta : Erlangga, 2013).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, cetakan ke-2 (Jakarta : Rineka cipta, 2005).
- Undang-undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun 2003,*Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)* pasal 1 Ayat 1 (Jakarta : Sinar Grafika, 2003).
- Yunahar Ilyas. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta : Lembaga Pengajian dan Pengalaman Islam, 2006.
- Zaki Mubarak Latif, dkk, *Aqidah Islam*, (Yogyakarta :UII Press , 1998).



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Skripsi:

Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual Pada Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

A. Wawancara

1. Guru Akidah Akhlak

- a. Bagaimana anda menjalankan kecerdasan spiritual disekolah?
- b. Apa faktor-faktor yang membuat siswa malas untuk belajar agama?
- c. Apa faktor penyebab yang membuat siswa malas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan spiritual yang telah ditetapkan di sekolah?
- d. Apakah sudah maksimal anda membangun kecerdasan spiritual?
- e. Apakah anda sangat dekat dengan siswa di madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir?
- f. Bagaimana peran anda dalam membangun kecerdasan spiritual pada siswa?
- g. Apa saja kendala-kendala yang anda temui dalam membangun kecerdasan spiritual?
- h. Bagaimana sarana dan pra sarana sekolah
- i. Apa upaya anda selanjutnya untuk mmbangun kecerdasan spiritual?

2. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo?
- b. Apa visi dan misi Madrasah Aliyah Nurussua'adah?
- c. Bagaimana kualitas Madrasah Aliyah Nurussa'adah?
- d. Apa tujuan Madrasah Aiyah Nurussa'adah?
- e. Apa kendala membangun kecerdasan spiritual dari faktor siswa?

3. Guru Piqih



- a. Bagaimana menurut anak pelaksanaan kecerdasan spiritual di Madrasah Aliyah Nurussa'adah?
- b. Bagaimana menurut anda strategi guru Akidah Akhlak dalam melakukan kegiatan pembiasaan ibadah kepada siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah?
- c. Bagaimana aspek kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah?

B. observasi

1. aktivitas sekolah madrasah Aliyah Nurussa'adah
2. kegiatan-kegiatan untuk membangun kecerdasan spiritual pada siswa yang sudah ditetapkan sekolah
3. jumlah guru, siswa dan sarana pra sarana di sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah
4. Kendal-kendala yang di hadapi guru untuk membangun kecerdasan spiritual pada siswa di sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah

C. Dokumentasi

1. Historis dan Geografis Sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah
2. Struktur Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah nurussa'adah
3. Struktur Organisasi di Madrasah Aliyah Nurussa'adah
4. Keadaan Sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah
5. Keadaan sarana dan Pra Sarana



DAFTAR INFORMAN

NO	Nama	Keterangan
1	Mupridul Mahpuz, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Nurussa'adah
2	Istianatul Hasanah, S.Pd.I	Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah
3	Musa Kazim, S.Pd.I	Guru Piqih Madrasah Aliyah Nurussa'adah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RESPONDEN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Musa Kazim, S.Pd.I	Guru Piqih Madrasah Aliyah Nurussa'adah
2	Istianatul Hasanah,S.Pd.I	Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah
3	Ahmad Nazori, S.Hi	Waka Sekolah Madrasah Aliyah Nurussa'adah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekola

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Di larang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Wawancara dengan guru Akidah Akhlak



JAMBU
UNIVERSITY
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
 Jl Jambi-Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rian Hidayat
 NIM : TP161570
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

Pembimbing I : Dra. Latifah Adnan, M.Hi

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Jum'at 08 Novemver 2019	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	1.
2	Selasa 11 Desember 2019	ACC izin seminar proposal	2.
3	Senin 20 Februari 2020	Perbaikan proposal pada latar belakang masalah, kategorisasi penulisan dan pada metodologi penelitian, focus masalah	3.
4	Senin 02 Maret 2020	ACC izin riset dan pengesahan judul	4.
5	Sabtu 25 April 2020	Perbaikan BAB IV	5.
6	Minggu, 10 Mei 2020	Perbaikan BAB IV	6.
7	Jum'at 11 Mei Maret 2020	ACC Nota Dinas dan ACC Skripsi	6.

Jambi, Maret 2020
 Mengetahui,
 Pembimbing I

Dra. Latifah Adnan, M.Hi
 NIP. 195608221981032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
 Jl Jambi-Ma Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rian Hidayat
 NIM : TP161570
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kecerdasan Spritual Pada Siswa di Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo

Pembimbing II : Nasir, M.Fil.I

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Jum'at 08 November 2019	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	1.
2	Selasa 11 Desember 2019	ACC izin seminar proposal	2.
3	Senin 20 Februari 2020	Perbaikan proposal pada latar belakang masalah, kategorisasi penulisan dan pada metodologi penelitian, fokus masalah	3.
4	Senin 2 Maret 2020	ACC izin riset dan pengesahan judul	4.
5	Sabtu 25 April 2020	Perbaikan Fokus Penelitian kajian Teori, kategori penulisan, tinjauan pustaka dan abstrak	5.
6	minggu 03 Mei 2020	Perbaikan pada bab III, bab IV dan Instrumen Pengumpulan Data	6.
7	Jum'at 8 mei 2020	ACC Nota Dinas dan ACC Skripsi	7.

Jambi, Maret 2020
 Mengetahui,
 Pembimbing II

Nasir, M. Fil. I
 NIP. 196911141994011001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Rian Hidayat
 JenisKelamin : Laki-Laki
 TempatglLahir : Teluk Rendah Ilir, 02 april 1998
 Alamat : Teluk Rendah Ilir Kec. Tebo Ilir Kab.Tebo
 Alamat Email : rianhidayat74441@gmail.com
 No Kontak : 0822-8276-5964

Pendidikan Formal

1. SDN 50/VIII Teluk Rendah Ilir, th.2010
2. Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir, Th. 2013
3. Madrasah Aliyah Nurussa'adah Teluk Rendah Ilir, Th. 2016
4. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020

Motto Hidup : “Perbaiki Diri Maka Kebaikan Akan Menghampiri”

Jambi, Mei 2020

Penulis

Rian Hidayat
TP.161570